



Pedoman
HIDUP ISLAMIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

BPH UMY 2015

PEDOMAN HIDUP ISLAMI

WARGA KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA



Bersumber pada:

Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-44
Tanggal 8 s/d 11 Juli Tahun 2000 Di Jakarta

Dr. Hanin Lya, M.A.

Dr. Fuad Zain, M.A.

Dr. Muzsin Haryanto, M.A.

BADAN PEMBINA HARIAN (BPH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

TAHUN 1436 H/2015 M



Tim Penyelaras Buku
Pedoman Hidup Islami
Warga Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun 2015 M/1436 H

Pengarah

1. Drs. H. A. Rosyad Sholeh
2. Ir. H.M. Dasron Hamid, M.Sc
3. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A
4. Prof. Dr. H. Bambang Cipto, M.A
5. Drs. H. M. Alfian Darmawan

Pelaksana

Koordinator : Dr. H.M. Khaeruddin Hamsin, M.A
Anggota : Drs. H. Sukiman, M.A
Dr. Hamim Ilyas, M.A
Drs. Fuad Zein, M.A
Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag
Drs. H. Gita Danupranata, M.M
H. Fathurrahman Kamal, Lc, M.S.I
Miftahulhaq, M.S.I

Kata Pengantar Rektor UMY

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik Allah, Dzat pemberi ilmu, kesehatan, dan kekuatan kepada kita semua. Atas nama pimpinan universitas, saya menyambut baik diterbitkannya buku Pedoman Kehidupan Islami bagi warga Kampus UMY oleh BPH. Buku ini memiliki nilai strategis bagi Pimpinan Universitas dalam menjalankan amanah untuk mewujudkan UMY sebagai kampus yang Unggul dan Islami.

Sebagai kampus Muhammadiyah, UMY memiliki Catur Darma Perguruan Tinggi sebagai fungsi keberadaannya sebagai institusi Perguruan Tinggi. Berbeda dengan PTN atau PTS non Muhammadiyah, UMY tidak saja mewujudkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, tetapi juga harus melakukan proses pembentukan karakter yang berbasis pada nilai-nilai ajaran Islam. Di sisi lain, sebagai amal usaha Muhammadiyah, UMY juga harus menjalankan fungsi sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi munkar guna mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Tanggung jawab dakwah ini tidak hanya milik UMY secara institusi, tetapi juga seluruh pegawai dan mahasiswa UMY. Hal ini karena dakwah sesungguhnya merupakan tanggung jawab setiap seorang muslim. Dakwah di sini tentu bukan dakwah dalam arti ceramah atau sejenisnya sebagai

seorang da'i/penceramah. Akan tetapi dakwah dalam makna setiap muslim selalu berupaya dengan sungguh-sungguh mewujudkan misi kerisalahan dan kerahmatan Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Dakwah dalam konteks ini adalah bagian dari keimanan setiap muslim, karena iman tidak hanya terhenti pada aspek keyakinan dan pengakuan, melainkan teraktualisasi dalam amal sholeh.

Untuk itu saya berharap nilai-nilai yang ada dalam buku ini bisa menjadi budaya di lingkungan kampus UMY. Tidak hanya budaya pribadi seluruh keluarga UMY, tetapi juga menjadi budaya organisasi. Nilai-nilai yang ada harus diupayakan terwujud dalam proses pemberian layanan di kampus. Terkhusus bagi dosen, saya berharap dapat memasukkan nilai-nilai yang ada ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Apabila setiap individu keluarga UMY berupaya melaksanakan buku panduan ini maka dapat mewujudkan UMY sebagai kampus yang Unggul dan Islami.

K.H. Ahmad Dahlan, pendiri Persyarikatan Muhammadiyah, memiliki falsafah hidup bahwa "semua pelajaran harus dengan sedikit demi sedikit, setingkat demi setingkat. Demikian juga belajar amal, harus dengan cara bertingkat, kalau setingkat saja belum dapat mengerjakan, tidak perlu ditambah". Falsafah ini kiranya dapat menjadi semangat untuk mewujudkan buku pedoman ini. Mari kita berupaya untuk mengamalkannya secara bertahap sesuai dengan pemahaman dan kemampuan kita, sembari kita berusaha

meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi pribadi muslim yang sebenar-benarnya.

Secara organisatoris saya berharap semua fakultas, program studi, lembaga, badan, biro, dan unit dapat melaksanakan dan membudayakan buku pedoman ini. Khusus kepada LPPI, diharapkan menjadi koordinator pelaksanaan buku pedoman ini, dengan menindaklanjutinya melalui penerbitan panduan-panduan praktis yang *applicable* (mudah dilaksanakan) berdasar kebutuhan yang ada. Selain itu perlu juga dilakukan kegiatan pembimbingan dan pelatihan pengamalan ajaran Islam, baik bagi pegawai (pendidik dan tenaga pendidikan) dan mahasiswa UMY.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada BPH yang telah membentuk tim yang menyusun buku pedoman ini. Mudah-mudahan seluruh kerja Bapak-bapak BPH beserta timnya mendapat ridlo dari Allah SWT. *Nashrun Minallah Wafathun Qarib.*

Rektor

Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A

Kata Pengantar

Badan Pembina Harian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Alhamdulillah, puji syukur hanya untuk Allah SWT, atas rahmat-Nya akhirnya buku ini bisa hadir di hadapan kita semua. Kehadiran buku setelah beberapa kali dilakukan diskusi oleh Tim Penyusunan Pedoman Hidup Islami Warga Kampus beserta seluruh Pengurus BPH dengan acuan utama buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).

Penyusunan buku ini didasarkan pada kesadaran bahwa sebagai amal usaha Muhammadiyah, UMY harus mampu menjadi salah satu usaha dari usaha-usaha dan media dakwah Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, semua bentuk kegiatan UMY harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan Persyarikatan dan seluruh pimpinan universitas, dosen, karyawan, mahasiswa dan stakeholder lainnya berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu dengan sebaik-baiknya sebagai misi dakwah.

Pedoman ini dimaksudkan agar menjadi panduan yang dijadikan acuan bagi warga Kampus UMY untuk

membudayakan pengamalan kehidupan Islami dalam diri pribadi, keluarga, kampus, masyarakat, dan berbangsa serta bernegara sehingga dapat mewujudkan UMY sebagai kampus yang Unggul dan Islami. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pimpinan Universitas dalam mengembangkan program-programnya yang didasarkan pada semangat pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan kampus.

Buku ini memuat materi Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) yang diberi beberapa tambahan dan penyesuaian dengan kehidupan kampus. Badan Pembina Harian (BPH) UMY mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas pemberian ijinnya untuk memproduksi kembali PHIWM dengan bebearap tambahan dan penyesuaian. Terima kasih disampaikan pula kepada Tim Penyusun yang sudah berupaya melakukan kajian dan penyesuaian Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah untuk kepentingan Kampus UMY, sehingga terbitlah pedoman ini.

Demikian, semoga pedoman ini bermanfaat bagi semuanya.

Nashrun Minallah Wafathun Qarib.

Ketua Badan Pembina Harian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Drs. H. A. Rosyad Sholeh

MEWUJUDKAN KEHIDUPAN ISLAMI WARGA KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh Dr. H. Haedar Nashir, M.Si.
(Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah)

Alhamdulillah Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan dukungan atas penerbitan dan sosialisasi Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) khusus untuk kalangan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Buku ini secara umum merupakan turunan langsung dari materi PHIWM yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah hasil Mukhtamar ke-44 tahun 2000 di Jakarta dengan penambahan tertentu yang bersifat detail pada bagian tertentu, yang dikhususkan bagi warga UMY. UMY memang secara resmi meminta izin dan telah disetujui untuk menerbitkan PHIWM sebagaimana edisi khusus UMY tersebut dengan tujuan untuk lebih memantapkan pemahaman dan pembinaannya sehingga setiap karyawan, dosen, dan pimpinan UMY dapat berpikiran dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islami yang terkandung dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.

Disadari bahwa baik UMY maupun amal usaha

lainnya di lingkungan Muhammadiyah semakin besar dan berkembang dengan segala dinamika dan keragaman orang yang berada di dalamnya. Warga civitas akademika UMY dan amal usaha lain bermacam-macam latar belakang personal, keluarga, pendidikan, profesi, dan lingkungan sosial-budayanya yang melahirkan corak pandang dan pola tingkahlaku yang juga beragam. Keragaman itu merupakan suatu kekuatan jika dapat disatukan dalam sistem yang kohesif menuju tercapainya tujuan UMY dan Persyarikatan. Namun kemajemukan tersebut juga dapat menjadi kelemahan manakala dibiarkan menjadi sesuatu yang berserakan dan setiap orang bebas berpandangan dan melakukan apa saja dengan tujuan dan kepentingannya sendiri-sendiri, yang boleh jadi dalam satu atau banyak hal justru bertentangan dengan misi UMY dan prinsip Muhammadiyah.

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa UMY dan amal usaha lainnya di seluruh tanah air merupakan institusi milik Persyarikatan Muhammadiyah. Keberadaan dan fungsinya haruslah menyatu dan menjadi pilar strategis dalam mewujudkan misi dakwah dan tajdid menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sebagaimana tujuan Muhammadiyah. Setiap warga yang berada dalam amal usaha tersebut merupakan bagian integral dari warga Persyarikatan yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai pelaku gerakan Muhammadiyah. Amal usaha dan warga yang berada di dalamnya tidak boleh memisahkan diri dan berbeda dari misi, usaha, tujuan, dan

prinsip gerakan Muhammadiyah. Alangkah tidak tepat dan ironi jika warga dalam amal usaha Muhammadiyah tidak sejalan dengan paham agama atau ideologi Muhammadiyah, lebih-lebih apabila berpaham dan berideologi yang lain. Semuanya harus berada dalam satu barisan yang kokoh sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ
بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ ﴿٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS Ash-Shaf/61: 4).

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, dirasakan bahwa pandangan dan pola tindakan manusia saat ini di mana pun kian banyak mengalami perubahan. Pandangan dan alam pikiran yang serbabebas mewarnai kehidupan masyarakat di setiap lingkungan. Pengaruh modernisasi, globalisasi, kemajuan iptek, dan perubahan lingkungan fisik dan non-fisik tidak sedikit menyebabkan disorientasi (kehilangan arah) pada sebagian anggota masyarakat atau umat manusia. Berkaitan dengan itu maka bagi warga UMY khususnya dan warga Muhammadiyah maupun umat Islam pada umumnya diharapkan tetap istiqamah dalam menjalani kehidupan yang sarat perubahan itu dengan berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran Islam

yang menjadi pedoman hidup hakiki, serta tidak terbawa arus dalam disorientasi kehidupan yang serbabebas itu. Al-Islam dan Kemuhammaiyah tetap menjadi rujukan nilai dasar dalam menjalani kehidupan di Universitas tercinta ini.

Karenanya dengan PHIWM bagi warga UMY ini maka diharapkan terjadi internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai Islami yang dipedomani Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. PHIWM tersebut akan menjadi pedoman bagi tingkahlaku seluruh civitas akademika atau warga UMY dalam menjalani profesi, tugas, dan kegiatan maupun dalam berinteraksi di dalam dan keluar dengan berbasis pada nilai-nilai Islam yang diyakini, dipahami, dan diamalkan Muhammadiyah. Insya Allah dengan PHIWM tersebut setiap warga UMY akan menjadi Muslim yang semakin baik dalam lingkup kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan pergaulan umat manusia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga setiap diri kita yang mengaku Muslim dan Mukmin ini menjadi al-Muttaqun dengan kualitas sebaik-baiknya taqwa. *Nashrun min Allah wa fathun qarib!*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor UMY.....	iii	B. Kehidupan dalam Keluarga.....	20
Kata Pengantar BPH UMY.....	vi	C. Kehidupan Bermasyarakat.....	24
Mewujudkan Kehidupan Islami Warga Kampus		D. Kehidupan Berorganisasi.....	28
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	viii	E. Kehidupan dalam Mengelola Amal	
Daftar Isi.....	xii	Usaha.....	33
<i>Bagian Pertama</i>		F. Kehidupan dalam Berbisnis.....	37
PENDAHULUAN.....	2	G. Kehidupan dalam Mengembangkan	
A. Pemahaman.....	2	Profesi.....	44
B. Landasan dan Sumber.....	3	H. Kehidupan dalam Berbangsa dan	
C. Kepentingan.....	3	Bernegara.....	46
D. Sifat.....	5	I. Kehidupan dalam Melestarikan	
E. Tujuan.....	5	Lingkungan.....	49
F. Kerangka.....	6	J. Kehidupan dalam Mengembangkan	
<i>Bagian Kedua</i>		Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	51
PANDANGAN ISLAM TENTANG KEHIDUPAN	7	K. Kehidupan dalam Seni dan Budaya.....	52
<i>Bagian Ketiga</i>		L. Kehidupan di Kampus.....	54
KEHIDUPAN ISLAMI WARGA KAMPUS		<i>Bagian Keempat</i>	
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH		TUNTUNAN PELAKSANAAN.....	57
YOGYAKARTA.....	12	<i>Bagian Kelima</i>	
A. Kehidupan Pribadi.....	12	PENUTUP.....	59
		Daftar Ayat dan Hadits.....	60